PHYCTOGRAF KANJI DASAR DALAM BUKU MINNA NO NIHONGO KANJI EDITION 1

Novita J.N Badar, Sherly F. Lensun, Elni J. Usoh, Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia Email: nofitabadar6@gmail.com

Abstrak

: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Pictograf dari kanji dasar yang Terdapat Dalam Buku Minna No Nihongo Kanji Edition 1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh tahapan dan cara yang tepat dalam menjawab semua permasalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas disimpulkan sebagai berikut: Kanji terdiri dari perpaduan 3 unsur yaitu: On音 (bunyi), Kei形(bentuk) dan Gi儀(arti) hal ini tidak dimiliki oleh huru-huruf lain seperti huruf latin. Berdasarkan asal mula terbentuknya Kanji ini dibagi kedalam 6 grup, antara lain: (1) Shoukei Moji (承継文字) Piktograf, (2) Shiji Moji (支持文字) Tanda atau simbol, (3) Kaii Moji (怪異文字) Ideograf, (4) Keisei Moji (形成文字) Phonetik/ Ideograf atau Semasio Phonetic. Kei berarti bentuk sementara Sei berarti bunyi. (5) Tenchu Moji (展中文字) Meminjam huruf. (6) Kasha Moji (貨車文字) Meminjam bacaan kanji.

Kata Kunci: Phyctograf, Kanji Dasar, Minna No Nihongo

1. PENDAHULUAN

Aksara yang berlaku di Jepang ada 3 macam yaitu hiragana, katakana, dan kanji (lensun, 2016:1) Menurut sejarahnya Kanji (漢字) kanji diadopsi di China lebih dari 3000 tahun yang lalu dan dibawa ke Jepang kira-kira pada abad 4 yang disebut zaman Kan. Karenanya huruf itu dinamakan kanji

yang berarti huruf negeri Kan.

Dari hasil adopsi bentuk Kanj, orang Jepang berhasil membuat huruf kana yang di kenal dengan huruf hiragana dan huruf katakana dengan fungsinya masing-masing. Hiragana untuk menulis bahasa Jepang asli dan Katakana untuk menuliskan kata-kata serapan asing. Walaupun sudah dapat membuat ciri khas huruf sendiri dalam penulisan Kanji tetap digunakan bersama dengan hiragana dan katakana. Huruf satunya disebut Romaji. Tulisan romaji digunakan karena adanya sistem Romanisasi, yaitu

transliterasi huruf nonlatin (dalam hal ini huruf Kanji dan kana) menjadi huruf latin.

Sebuah huruf kanji memiliki dua cara baca, yaitu *Kun-yomi* (yaitu ucapan asli bahasa Jepang), yang kedua adalah cara bac secara *On-yomi* (yaitu cara baca dengan cara

meniru ucapan Cina.

Pembelajar latar belakang non kanji atau disebut *hikanjikei* merasa kesulitan belajar kanji disebabkan mereka tidak terbiasa dengan tulisan berupa symbol ini. Mereka terbiasa dengan penulisan secara romaji. Kesulitan juga mereka temui pada cara yang membaca kanji seperti sudah dikemukakan diatas yaitu secara kunyomi onvomi dan mereka kesulitan menuliskan huruf kanji karena sebuah kanji bias memiliki belasan coretan. Jika kanji tidak dipelajari secara tekun dan berlatih berulang-ulang pembelajar akan merasa kebosanan dan mengakibatkan mereka menyerah belajar kanji. Uniknya sebuah kanji menyatakan arti. Jumlah kanji juga

sangat banyak yaitu sekitar 50.000 buah kanji. Kementerian pendidikan Jepang (Monbusho) menetapkan 1200 buah kanji yang harus dipelajari di tingkat sekolah dasar. Sekanjutnya pada tahun 1981 Mombushomenetapkan daftar jouyoukanji (atau banyaknya kanji yang digunakan s sehari-hari sebanyak 1945 buah kanji'' (Sudjianto, 2004:57).

Untuk mengatasi kesulitan dalam mempelajari kanji, diperlukan strategi dari pembelajar maupun pengajar. Salah satu cara yang dapat kita lakukan yaitu mempelajari

kanji melalui Piktografinya.

Takebe (1993:9) menyatakan bahwa *kanji* bukanlah huruf melainkan gambar. Sebuah Kanji dikategorikan kedalam jenis huruf yang memiliki makna (hyoui moji). Berdasarkan pendapat Takebe diatas dapat disimpulkan kanji memiliki hubungan dengan piktograf. Piktograf sendiri adalah bentuk ideogram (lambang/simbol/gambar) yang menyampaikan suatu makna melalui penampakan gambar menyerupai atau meniru keadaan fisik objek sebenarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Harimurti dalam Priade dan Yulia 2019:2) bahwa piktograf adalah aksara berupa gambar untuk mengungkapkan amanat tertentu. Hingga saat ini piktograf masih digunakan sebagai alat komunikasi, seperti contoh rambu-rambu lintas, simbol, lambang, peringatan, hingga dalam sistim penulisan huruf yang menggunakan piktograf.

Belajar kanji melalui pictograf yaitu belajar kanji berdasarkan bentuk kanji satu huruf kanji melambangkan benda yang yang di gambarkan nya contoh kanji bulan 月 (tsuki) kita dapat melihat bentuk dari kanji bulan yaitu berbentuk bulan sabit yang di tutupi oleh awan, yang melambangkan awan dari kanji tsuki yaitu dua garis horisontal yang berada di tengah. Piktograf adalah huruf berbentuk gambar yang dipakai sebagai tulisan. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), (2003) piktograf adalah tanda berupa gambar dl sistem tulisan kuno. Dengan mengetahui Piktograf sebuah kanji kita dapat mengetahui bagaimana kanji itu sebenarnya dan bisa mengimajinasikan bentuk nyata dari kanji tersebut.

Berdasarkan Latar belakang diatas penulis meneliti tentang sejarah yang berisi asal-usul masuknya huruf kanji, dan 16 buah kanji berdasarkan piktograf yang ada yang yang dipelajari oleh mahasiswa pendidikan bahasa Jepang FBS UNIMA yaitu kanji dasar yang terdapat dalam buku Minna No Nihongo Kanji Edition 1.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. menurut Surakhmad (1990) adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan kemudia interpretasikannya. Data yang diperoleh dari buku Minna No Nihongo Kanji Edition I yang terdiri dari 16 buah kanji merupakan salah satu sumber data yang utama. Keseluruhan data yang ada di dalam buku tersebut dipilih yang tersedia piktografnya kemudian dijelaskan pada bab IV hasil dan pembahasan penlitian ini.

3. PEMBAHASAN

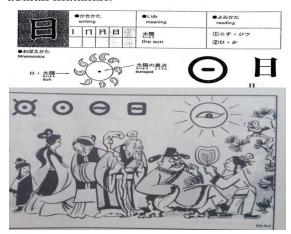
Kanii dipresentasikan ke dalam bentuk tulisan berupa gambar (pictographs) dan terdapat sekitar 3000 karakter yang terukir di tulang, batu dan peralatan perunggu, yang berupa ramalan. umumnya perkembanganya huruf kanji menjadi lebih meringkas dan pada abad 3SM bentuk kanji lebih disederhanakan Pada abad 200M huruf kanji telah berkembang menjadi hampir 50.000 karakter (Henshall, 1998:13). Secara resmi kanji pertama kali diadopsi oleh Jepang kira-kira abad ke 4 dan 5 yang masuk melalui Semenanjung Korea (Takebe, 1993:9).

Pembentukan sebuah huruf kanji disebut Rikusho 「六書. Enam macam pembentukan dalam kanji, yang meliputi: (1) Shoukei Moji (承継文字) Piktograf, (2) Shiji Moji (支持文字) Tanda atau simbol, (3) Kaii Moji (怪異文字) Ideograf, (4) Keisei Moji (形成文字) Phonetik/ Ideograf atau Semasio Phonetic. Kei berarti bentuk sementara Sei berarti bunyi. (5) Tenchu Moji (展中文字) Meminjam huruf. (6) Kasha Moji (貨車文字) Meminjam bacaan Kanji. Piktograf adalah Metode yang menggunakan tanda—tanda, symbol dan gambar—gambar

yang memiliki arti dan bisa menjadi suatu komunikasi. Berikut ini adalah asal usul dari beberapa kanji yang dibuat berdasarkan gambar aslinya/pictograf berdasarkan buku Minna no nihongo kanji edition 1

1. Kanji Matahari

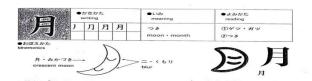
Bentuk dari matahari adalah bulat. Bentuk kanji dari 「日」 adalah segi empat. Dari gambar yang berbentuk bulat terciptalah bentuk segi empat. Pada matahari terdapat garis hitam. Itu adalah 「黒点」. Karena gambar matahari adalah 「」, terdapat titik hitam dalam bulatannya. Titik itu berubah menjadi garis yang pendek, kemudian menjadi garis panjang. Kanji dari 「日」 adalah matahari.



Sumber: Tan Huay Peng.2015. Gampang ingat! Aksara China Melalui Kisah- Kisahnya Yang Menakjubkan. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.

2.Kanji Bulan

Kanji 「月」 adalah bulan sabit. Bentuk dasarnya adalah bulan yang bulat. Kemudian bagian atasnya dihilangkan. Kemudian (bulan) garis yang tadinya bengkok, ditegakluruskan. Semuanya dibuat garis vertikal. Ini adalah kanji 「月」. Di (bulan) ada (awan). Garis (awan) itu pun dituliskan secara lurus.

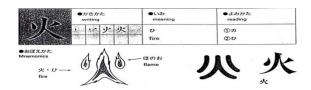




Sumber: Tan Huay Peng.2015. Gampang ingat! Aksara China Melalui Kisah- Kisahnya Yang Menakjubkan. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama

2. Kanji Api

Kobaran 「ひ」 dari bawah ke atas. Gambar 「ひ」 adalah garis dari (kobaran) yang dituliskan dari bawah ke atas. Lihatlah kanji dari 「火」. Itu adalah (kobaran api) namun tidak dituliskan dari bawah ke atas. Penulisannya dari atas ke bawah. Karenanya 「火」 juga ditulis dari atas ke bawah. 火 Adalah piktograf untuk api,yang dihasilkan dengan cara menggosok-gosokkan dua batu. Seperti hal-haal panas yang sering menyala dalam kehidupan,api sangat mudah dikobarkan ,namun sulit ditangani,seperti kata peribahasa berikut: "Kau tak bisa menggunakan kertas untuk membungkus api".





4. Kanji Air

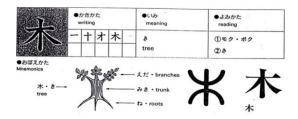
Air (水), Sumber kekuatan yang alami, dilambangkan oleh pictograf air mengalir dengan satu arus pusat dan empat pusaran. Bentuk lainnya hanya menggunakan tiga titik, di gunakan sebagai radikal untuk karakter yang memiliki unsur "air". (Sungai)

ialah air yang mengalir dari gunung yang sangat jauh. Karenanya, Kanji [JII] berbentuk vertikal. Berapa garis vertikal yang ada? Ada 3 garis vertikal. Karena dalam kanji (3 adalah hal/sesuatu yang mewakili kata BANYAK) maka sudah mewakilinya. Kanji dari [JII] adalah gambar dari bentuk (sungai) yang termasuk kanji tua dari Cina.



5.Kanji Pohon

Kanji 「木」 adalah bagian atas dari (cabang pohon). Bagian bawah adalah (akar). (Pohon) adalah kumpulan dari banyaknya cabang dan akarnya. Lihatlah bentuk dari kanji 「木」. (Batang) juga (akar) ada 3. 3 adalah hal/sesuatu yang mewakili kata BANYAK. Dengan melihat gambar dasarnya sudah dapat dimengertikan.





6. Kanji Tanah

Manusia selalu tergantung pada tanah sebagai sumber penghidupannya. Bagi mereka, tanah dibentuk dari dua lapisan bagian atas bagian bawah tempat tunas-tunas tumbuh. Maka \pm melambangkan tanah subur yang menghasilkan berbagai macam produk untuk manusia.



7. Kanji Gunung

Barisan gunung dengan tiga puncak yang menjulang, menjadi struktur untuk pictograf tentang gunung atau bukit. Dari tempat tinggi, orang bisa melihat apa yang terluput dari dataran yang lebih rendah.



8. Kanji Sawah

Kanji sawah menceritakan tentang fajar orang bekerja keras di sawah dari pagi sampai senja, Karakter yang dibuat untuk Take yaitu artinya petak-petak "sawah" atau ladang padi yang sudah dibajak dengan garis yang menyilang. Dengan keringat mengalir di alisnya, ia menuai hasil kerjanya. Kerja keras itu tidak hanya membekas di sawahnya, namun juga di dahinya.



9. Kanji Orang

「ひと」 berarti orang yang selalu berjalan. dapat dilihat dari samping. Kepala dan badan sangat simpel. 2 kaki di tuliskan secara besar/nyata. 1 kaki di depan, 1 kaki lagi di belakang. Lihatlah bentuk kanji dari 「人」. Ada 2 kaki. 「人」 adalah gambar dari (manusia).

人		さかた riting		●しみ meaning	●よみかた reading
	1	<u>۸</u>	8 73 d 2%	ひと person	①ジン・ニン ②ひと
●おぼえかた Mnemonics からだ・	- p _{te}			たま ead	9 人
body			· -	あし feet	, ,

10. Kanji belajar

Gambar kanji belajar menceritakan tentang anak. 「ワ」 adalah topi. 「ツ」 adalah hiasannya. Lihatlah bentuk dari kanji 「学」. Anak yang memakai topi. Di topi itu ada hiasannya. Hiasannya ialah logo sekolah. Anak yang memakai topi berangkat ke sekolah. 「学」 artinya (belajar).



H.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setiap *Kanji* terdiri dari perpaduan 3 unsur yaitu: *On*音 artinya (bunyi), *Kei*形 artinya (bentuk) dan *Gi*儀(arti) dan memiliki 2 macam cara baca yaitu kunyomi dan *on'yomi*.

Piktograf menjadi salah satu adalah Metode yang dapat digunakan dalam mempelajari huruf kanji dengan lebih menyenangkan. Piktograf kanji menggunakan gambar asal mula terbentuknya kanji dan menjelaskan bagaimana arti dan makna yang terkandung dalam huruf kanji.

B. Saran

- 1. Dalam mempelajari Kanji diperlukan adanya motivasi dan kreativitas pengajar seperti menjelaskan dengan berbagai macam metode ataupun media agar dapat memotivasi mereka menghafal kanji yang banyak, sehingga pembelajar tidak bosan dan pembelajaran kanji jadi lebih mudah dan menyenangkan
- 2. Dalam penelitian selanjutnya, dapat diteliti pada bagian huruf kanji khususnya bagian bushu kanji khusunya kanji dasar yang dipelajari dalam mata kuliah Goi Moji.

DAFTAR PUSTAKA

Andrew Nelson, *Kamus Kanji Modern Jepang Indonesia*, (2017) (Jakarta: Kesaint Blanc Indah.

Fu Chunjiang. 2008. *Origins of Chinese Leanguage*. Singapore: Asiapac Books Pte. Ltd.

Henshall, Kenneth G. 1998. A Guide To Remembering Japanese Characters. Tokyo: Tuttle. Iemura.

Lensun Sherly, 2016. Peningkatan Penguasaan Kanji Dengan Metode Nemonik Melalui Multimedia. Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 15, 123-125. doi:10.21009/Bahtera.151

Lens Walsh, 2001 Memahami Tulisan Jepang dengan Mudah, Kesaint Blank Bekasi Timur.

Nishiguchi dkk,2000 *Minna No Nihongo I kanji Edition* 3A Cooproration, Japan.

Renariah, 2002. Bahasa Jepang dan Karakteristiknya. Universitas Kristen Maranatha.

Subagyo, P. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sudjianto, 2004. *Daikanwa jiten*, taishukan shoten: suhan edition Toe Moriyama; penerjemah: Nasir Ramli; editor

Herman Sudrajat, cet. ke 2. 2001, Petunjuk praktis memahami tanda berhuruf kanji; bagian I Sangat perlu bagi pendatang baru di Jepang ,Jakarta: Kesaint Blanc.
Surakhmad, 1990, Pengantar penelitian Ilmiah, Tarsito, Bandung.

Sutedi, Dedi. 2006. Kanji Bahasa Jepang Dasar I. Bandung: Humaniora.

Tan Huay Peng. 2015. Gampang ingat!

Aksara China Melalui Kisah- Kisahnya Yang Menakjubkan. Jakarta Gramedia Pustaka Utama.

be Yoshiaki (1998) Kanji wa Muzukashikunai (Kanji Isn't That Hard). Tokyo: PT Aruku Takebe

Tan Huay Peng. 2015. Gampang Ingat!
Aksara China Melaui Kisah- Kisahnya
Yang Menakjubkan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Yoshiaki Takebe. 1982. Kanji No Youho Tokyo: Aruku.